

ABSTRACT

Mukti, Y.W.H. (2026). *EFL undergraduates' evaluative judgement in responding to AI-generated suggestions throughout the thesis writing process*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Generative Artificial Intelligence (GenAI) has been widely used, especially in academic writing. This phenomenon has raised the concern of the disruption of thesis writing, especially in how ideas are generated and selected. In this context, students need the ability to judge AI-generated content before generating it in their academic work.

This study aims to discover the criteria and logic behind students' evaluative judgement when responding to GenAI-generated suggestions in thesis writing. The study also seeks to answer how students respond to those suggestions through acceptance, modification, or rejection.

This research employed a qualitative descriptive design, and the participants were six final-year students. The data were collected through a screening questionnaire and in-depth semi-structured interviews. The collected data were then analyzed using thematic analysis to identify the evaluative patterns in students' responses.

The study shows that students' evaluative judgement is developed by several criteria, namely novelty, feasibility, theoretical alignment, personal interest, and credibility. These criteria influenced the students' decision to accept, modify, or reject the generated suggestions. The study concludes that human judgement remains dominant in determining the quality and integrating it into undergraduate thesis writing.

Keywords: *Evaluative Judgement, Generative Artificial Intelligence, Academic Writing, EFL Undergraduate, Human Judgement.*

ABSTRAK

Mukti, Y.W.H. (2026). *Penilaian evaluatif mahasiswa sarjana bahasa inggris sebagai bahasa asing terhadap saran yang dihasilkan oleh akal imitasi selama proses penulisan tesis*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Akal Imitasi Generatif (GenAI) telah digunakan secara luas, terutama dalam penulisan akademis. Fenomena ini telah memunculkan kekhawatiran akan terjadinya gangguan dalam penulisan tesis, khususnya terkait cara ide-ide dihasilkan dan dipilih. Dalam konteks ini, mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk menilai konten yang dihasilkan AI sebelum menggunakannya dalam karya akademis mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kriteria dan logika di balik penilaian evaluatif mahasiswa saat menanggapi saran yang dihasilkan GenAI dalam penulisan tesis. Penelitian ini juga berupaya menjawab bagaimana mahasiswa merespons saran-saran tersebut melalui penerimaan, modifikasi, atau penolakan.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif, dengan enam mahasiswa tingkat akhir sebagai peserta. Data dikumpulkan melalui kuesioner penyaringan dan wawancara semi-terstruktur mendalam. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola evaluatif dalam respons mahasiswa.

Studi ini menunjukkan bahwa penilaian evaluatif mahasiswa dikembangkan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu keunikan, kelayakan, kesesuaian teoretis, minat pribadi, dan kredibilitas. Kriteria-kriteria ini memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menerima, memodifikasi, atau menolak saran yang dihasilkan. Studi ini menyimpulkan bahwa penilaian manusia tetap dominan dalam menentukan kualitas dan mengintegrasikannya ke dalam penulisan tesis sarjana.

Kata kunci: *Penilaian Evaluatif, Akal Imitasi Generatif, Penulisan Akademik, Mahasiswa Sarjana EFL, Penilaian Manusia*